

**PENGARUH *BOARD DIVERSITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DITINJAU DARI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada JII70 Periode 2019-2020)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

NAZAROBİ PRASETYA

NPM : 1551020235

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2021**

**PENGARUH *BOARD DIVERSITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DITINJAU DARI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada JII70 Periode 2019-2020)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

NAZAROBİ PRASETYA

NPM : 1551020235

Program Studi: Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.

Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

ABSTRAK

Indonesia termasuk salah satu negara yang mengalami keterpurukan akibat krisis ekonomi. Salah satu indikasi yang menyatakan bahwa penyebab terjadinya krisis ekonomi adalah karena buruknya *corporate governance*. *corporate governance* adalah komposisi dari dewan. Adanya organ-organ perusahaan (dewan komisaris dan direksi) merupakan bukti pengaplikasian prinsip *Good Corporate Governance* dalam tataran yang minimal. Dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Sedangkan manajemen puncak adalah jenjang manajemen tertinggi dalam suatu perusahaan, biasanya terdiri atas dewan direksi dan dewan utama. Oleh karena itu, persebaran anggota dewan diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Pada tahun 2019, beberapa perusahaan manufaktur di BEI mengalami penurunan harga saham. Itu semua terjadi dikarenakan salah satu faktor yaitu adanya musibah virus Corona di Indonesia. Sedangkan pada awal tahun 2019 kembali terdapat banyak perusahaan-perusahaan yang sahamnya terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang mengalami koreksi kenaikan sehingga menjadi fenomena yang menarik untuk diadakan penelitian.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) dan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau semua populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif.

Terdapat pengaruh *board diversity* terhadap nilai perusahaan ditinjau dari *Good Corporate Governance* (Studi pada perusahaan yang terdaftar pada JII70 periode 2019-2020) yang didukung dengan Hasil Uji F simultan. Namun dalam Uji t parsial tidak semua variabel memiliki pengaruh ada dua variabel yang memiliki pengaruh yaitu variabel Usia dan Latar Belakang Pendidikan. Variabel lain yang tidak memiliki pengaruh yaitu variabel Keberadaan Wanita dan Kewarganegaraan didukung dengan nilai t hitung yang telah dihitung. Kemudian besarnya pengaruh *board diversity* terhadap nilai perusahaan bila ditinjau dari *Good Corporate Governance* dibuktikan dari hasil uji R^2 diatas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0.721 dimana dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa besar pengaruh dari variabel Keberadaan Wanita, Usia, Latar Belakang Pendidikan dan Kewarganegaraan sebesar 72.1%, yang dalam hal ini variabel memiliki pengaruh yang cukup besar. Artinya, dari penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *board diversity* terhadap nilai perusahaan bila ditinjau dari *Good Corporate Governance* (Studi pada perusahaan yang terdaftar pada JII70 periode 2019-2020).

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Board Diversity, JII70.*



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nazarobi Prasetya
NPM : 1551020235
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Board Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan Ditinjau dari *Good Corporate Governance* (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII70 Periode 2019-2020)**” adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri. Bahkan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut didalam *footnote* atau daftar pustaka.

Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada kepada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Februari 2022

Penulis,



Nazarobi Prasetya

NPM. 1551020235



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarane Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH BOARD DIVERSITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DITINJAU DARI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IH70 PERIODE 2019-2020)**

Nama : **NAZAROBİ PRASETYA**
NPM : **1551020235**
Jurusan : **PERBANKAN SYARIAH**
Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Pembimbing I


Dr. Moh. Fahrudin, M.Ag.
NIP. 19510841989031003

Pembimbing II


Gustika Normalia, M.Ek.
NIP. -

Ketua Jurusan


Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt.
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH BOARD DIVERSITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DITINJAU DARI GOOD CORPORATE GOVERNANCE”** (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII70 Periode 2019-2020) disusun oleh Nazarobi Prasetya NPM : 1551020235, program studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 25 Mei 2022, Pukul : 10.00-11.30 WIB.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Any Eliza, M.Ak


(.....)

Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M


(.....)

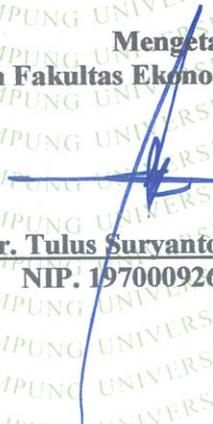
Penguji I : Femei Purnamasari, M.Si


(.....)

Penguji II : Gustika Nurmalia, M.Ek


(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**


Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA
NIP. 1970009262008011008

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya : “Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, Sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (Tidak memerlukan sesuatu) dari Semesta Alam.” (QS. Al-Ankabut Ayat 6)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya yang sederhana ini kepada orang yang selalu memberi dukungan dan do'a. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda tercinta Supaino dan Bundaku tersayang Ida Yulidar yang mengorbankan segalanya untukku, memberiku semangat, mengajarku kesabaran, keikhlasan, bekerja keras, optimis dan pantang menyerah dalam menggapai target hidup, serta tiada henti-hentinya mendo'akan disetiap detikku melangkah.
2. Kakakku dan kakak iparku tersayang Dika Fransiska Yulenta dan Isfahani serta Adikku tersayang Nabira Yupani Zahra yang selalu memberi dukungan dan do'anya untukku.
3. Oktavia Hari Kharisma, Terimakasih atas bantuan, semangat serta doa yang telah diberikan untukku
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT, membalas pengorbanan dan kebaikan kalian dengan memberikan perlindungan, kesehatan, dan kebahagiaan tiada akhir. Aamiin yarobball'aalamiin.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nazarobi Prasetya dilahirkan di Bandar Lampung, 24 Juni 1996. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, Anak dari pasangan Bapak Supaino dan Ibu Ida Yulidar, mempunyai kakak kandung yang bernama Dika Fransiska Yulenta dan adik kandung yang bernama Nabira Yupani Zahra, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis bersemangat untuk selalu memberikan yang terbaik, Penulis bertempat tinggal di Jl. Danau Batur No. 21 RT 000, Kel Kedaton, Kec Kedaton, Bandar Lampung.

Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 6 Penengahan kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Bandar Lampung, dan selanjutnya mengenyam pendidikan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, dan di tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Perbankan Syariah.

Menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung merupakan kebanggaan tersendiri bagi peneliti, karena selain ilmu-ilmu umum yang didapatkan peneliti juga mendapatkan ilmu-ilmu agama dan dapat memadukan antara ilmu bidang studi yang ditekuni dengan ilmu agama, sehingga dapat menambah keimanan dan wawasan tentang agama, Akhirnya dengan usaha kerja nyata yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di kampus UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, Shalawat dan salam semoga selalu dapat tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat beliau yang telah menunjukkan jalan serta petunjuk yang benar bagi umatnya semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak, amin yarabbal'alamin.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tugas ini tidaklah berhasil dengan begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi serta fasilitas yang diberikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis haturkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM.,Akt,C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza., S.E., M.Ak. Selaku Ketua Program Studi Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung..
4. Ibu Femei Purnamasari., S.E., M.SI. selaku sekretaris program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesainya skripsi ini.
6. Ibu Gustika Nurmalia, S.El., M.EK. selaku Pembimbing II yang juga telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesainya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.

8. Seluruh pihak yang membantu hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya, Amin.

Bandar Lampung, Februari 2022
Penulis

Nazarobi Prasetya
NPM. 1551020235



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Board Diversity</i>	15
B. <i>Good Corporate Governance</i>	20
C. Hipotesis.....	21
D. Nilai Perusahaan.....	19
E. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Pengumpulan Data	25
B. Sumber Data.....	25
C. Jenis Data	25
D. Populasi Sampel	25
E. Variabel Penelitian	26
F. Definisi Operasional Variabel	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian..... 33
B. Pembahasan..... 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 55
B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Grafik Perkembangan JII dengan IHSG pada tahun 2015-2019	8
Tabel 1.2 Perkembangan Indeks Jakarta Islamic Index (JII) dan Perkembangan Kapitalisasi Pasar Pada Periode 2013-2019	9
Tabel 4.1 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	33
Tabel 4.2 Daftar Saham Yang Termasuk kedalam index JII70 Periode 2019-2022	33
Tabel 4.3 Daftar Sampel Penelitian	34
Tabel 4.4 Hasil Olah Data Nilai Perusahaan	36
Tabel 4.5 Daftar Keberadaan Dewan Wanita	37
Tabel 4.6 Daftar Usia Anggota Dewan	38
Tabel 4.7 Data Latar Belakang Pendidikan	39
Tabel 4.8 Data Keberadaan WNA dalam Dewan Direksi	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Descriptive Statistics	41
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinierialitas	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas	44
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.14 Hasil Uji T (Uji Regresi Linier Berganda)	46
Tabel 4.15 Hasil Uji F Simultan	47
Tabel 4.16 Hasil Uji R^2	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	22



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Board diversity Terhadap Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Good Corporate Governance (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada JII70 Periode 2019-2020)**” untuk itu perlu uraian pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹ Pengaruh adalah senjata. Senjata yang berguna dan tajam. Namun, pengaruh bisa berbentuk pedang bermata dua. Apabila pemegangnya tidak berhati – hati. Pengaruh dapat menyebabkan kita memperoleh hal baru yang tadinya belum kita miliki.²
2. **Board diversity** atau persebaran anggota dewan merupakan salah satu isu yang terkait dengan *corporate governance* dan dapat mempengaruhi komposisi dewan direksi yang nantinya akan mempengaruhi implementasi *corporate governance*.
3. **Nilai Perusahaan** merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi atau dapat juga

¹Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 849.

² C.W. Watson, Margono, Muhjir Arif Rahmani, *Membaca A.M. Fatwa: Perubahan & Konsistensi*, (tt.p: Teraju, 2008), 138

dianggap sebagai nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar.³

4. **Good Corporate Governance** adalah tata kelola perusahaan yang sehat. *Good Corporate Governance* singkatnya dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).⁴ Adapun menurut World Bank, merupakan kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 di Asia mengakibatkan kondisi perekonomian dibebraapa negara menjadi terpuruk,⁶ Indonesia termasuk salah satu negara yang mengalami keterpurukan akibat krisis ekonomi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh McKinsey dan Co dan penelitian *Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG)* memberikan suatu indikasi yang menyatakan bahwa penyebab terjadinya krisis ekonomi tahun 1997 adalah karena buruknya *corporate governance*. Penelitian-penelitian tersebut menyatakan bahwa Indonesia adalah negara yang paling buruk dalam penerapan *corporate governance*.

Survei yang dilakukan oleh McKisney dan Co (2002) dalam Pakaryaningsing (2006),⁷ penelitian Credit Lyonnais

³Muhammad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), 51.

⁴M. Arif Efendi, *The Power of Good Corporate Governance Teoridam Implementasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 2.

⁵ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 650

⁶ Anwar Kurnia, Moh. Suryana, *Sejarah 3: SMP Kelas IX*, (tt.p: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2019), 1.

⁷Pakaryaningsih, E., dan Y.S. Wibowo., "Pengaruh Board System dan Board Composition terhadap Kinerja Perusahaan: Tinjauan terhadap Konsep Agency Theory dan Stewardship Theory dalam Corporate Governance", (*Jurnal Riset Manajemen & Bisnis*, 2016) Vol. 1 No. 1

Securities Asia (CLSA) dalam Setianto (2002),⁸ menunjukkan bahwa *corporate governance* telah menjadi perhatian utama investor, khususnya pada pasar-pasar yang sedang berkembang investor akan cenderung menghindari perusahaan-perusahaan yang memiliki penerapan *corporate governance* yang buruk. Penerapan *corporate governance* dapat dicerminkan dalam nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Menurut Black et al (2002) yang melakukan penelitian di Korea, alternatif penjelasan atas hubungan antara praktek *corporate governance* dengan nilai perusahaan menurut penelitian tersebut adalah *signaling* dan *endogeneity*. Dalam *signaling* praktek *corporate governance* menyebabkan peningkatan nilai perusahaan karena penerapan *corporate governance* yang baik akan memberikan sinyal positif. Sedangkan *endogeneity* adalah perusahaan yang nilai pasar tinggi (dengan alasan apapun) cenderung menerapkan *corporate governance* lebih baik. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pengaruh *corporate governance* pada kinerja perusahaan adalah belum konsisten.

Adanya konsep *Good Corporate Governance* membantu tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan perusahaan, serta menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholders yang berdasarkan dengan kerangka peraturan yang ada.⁹

Tanggung jawab sosial dalam islam bukanlah merupakan perkara asing. Tanggung jawab sosial sudah mulai ada dan dipraktekkan sejak 14 abad yang silam. Pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering disebut dalam Al-Quran yang selalu menghubungkan kesuksesan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnis. Sesuai dengan firman Allah SWT surah QS. Al-Isra 17:35 yaitu:

⁸ Setianto, Hari., *Arti Penting Corporate Governance*, (tt.p: Auditor Internal 2002)

⁹ Penti Yuniarti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba.", (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), 7.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ
وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿١٥﴾

Artinya: “*dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*”¹⁰

Perhatian Islam terhadap keuntungan bisnis tidak mengabaikan aspek-aspek moral dalam mencapai keuntungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam Islam terdapat hubungan yang sangat erat antara ekonomi dan moral, keduanya sesuatu yang tidak boleh dipisahkan untuk itu perlu ditindaklanjuti untuk mencari antara kerkaitan antara *corporate governance* dengan nilai perusahaan.

Selain kerkaitan antara *corporate governance* dengan nilai perusahaan salah satu isu yang berkaitan dengan *corporate governance* adalah komposisi dari dewan. Adanya organ-organ perusahaan (dewan komisaris dan direksi) merupakan bukti pengaplikasian prinsip *Good Corporate Governance* dalam tataran yang minimal. Dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Sedangkan manajemen puncak adalah jenjang manajemen tertinggi dalam suatu perusahaan, biasanya terdiri atas dewan direksi dan dewan utama. Dewan direksi tugasnya adalah memutuskan hal-hal yang sangat penting sifatnya bagi kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen puncak bertugas menetapkan kebijakan operasional dan membimbing interaksi organisasi dengan lingkungan. Selain itu, kegiatan perencanaan operasional dan pengambilan keputusan yang strategis dalam perusahaan dilakukan oleh dewan direksi, apabila dewan direksi melakukan perencanaan dengan tepat dan mengambil keputusan

¹⁰ Al-Quran dan terjemah, Yayasan Penyelenggara penterjemah/penafsir Al-quran, Departemen Agama RI, Jakarta.

yang tepat maka akan didapatkan hasil kinerja yang baik, hal tersebut dapat membuat para investor akan menanamkan modalnya, dapat menaikan harga saham, sehingga nilai perusahaan akan naik pula. Oleh karena itu, persebaran anggota dewan diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Persebaran anggota dewan (*board diversity*) diduga memberikan dampak yang positif. semakin besar persebaran dalam anggota dewan dapat menimbulkan semakin banyak konflik, namun persebaran tersebut dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin beragam dari pada anggota dewan yang homogen. Selain itu, keragaman anggota dewan direksi memberikan karakteristik yang unik bagi perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah.

Menurut Sari Kusumastuti dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perebaran anggota dewan (*board diversity*) mempengaruhi nilai perusahaan. Secara parsial, keberadaan etnis Tionghoa dalam anggota dewan ditemukan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terkait dengan karakteristik etnis Tionghoa yang lebih mengedepankan unsur kekeluargaan dibandingkan dengan nilai perusahaan. Sementara itu variabel lainnya yaitu keberadaan wanita dalam dewam, usia anggota dewan, dan proporsi dewan yang berlatar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis secara parsial ditemukan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹¹ Menurut Eni Puji Astuti dalam penelitiannya menunjukkan bahwa proporsi wanita dalam jajaran dewan direksi ternyata tidak berpengaruh positif dengan nilai perusahaan. Diduga karena wanita kurang menyukai risiko dari pada priasehingga wanita memiliki persentase yang rendah dalam beberapa jabatan daripada pria. Selain itu latar belakang pendidikan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Latar belakang pendidikan ini mempunyai korelasi negatif yang menunjukkan bahwa semakin tersebar latar pendidikan dewan semakin rendah nilai perusahaan. Variabel

¹¹Sari Kusumastuti, Supatmi, Perdana Sastra, *Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Prespektif Corporate Governance*, (Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 9, Nomer 2, November 2007).

independen lainnya yaitu usia dewan direksi tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan anggota dewan yang masih muda malah berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Hasil lainnya diperoleh bahwa variabel warga negara asing tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini mungkin dikarenakan karakteristik sampel yang digunakan untuk variabel WN sebagian besar tidak memiliki warga negara asing dalam keanggotaan dewan direksinya. Hal ini mengakibatkan variasi data variabel WN pada sampel yang digunakan tidak cukup menjelaskan nilai perusahaan.

Kemudian dari variabel control hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel kontrol lainnya yaitu *leverage* penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif yang signifikan terhadap pbv (nilai perusahaan). Hasil riset pada variabel ini konsisten dengan *trade off model* yaitu peningkatan hutang akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Dengan memasukan unsur-unsur ketidaksempurnaan pasar modal seperti pajak penghasilan perusahaan, maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak (*tax deductabel expense*). Variabel kontrol lainnya yaitu ukuran perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹² Sedangkan menurut Wahyu Elsa Putri penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Board diversity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa masa jabatan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, usia dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, latar belakang pendidikan dewan direksi

¹² Eni Puji Astuti, *Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011*, (Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Volume 4, Nomer 2, April 2017)

berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan dewan direksi berkewarganegaraan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹³

Pasar modal Indonesia dikategorikan pasar modal yang sedang tumbuh memiliki potensi yang tinggi untuk memberi kontribusi dalam perekonomian Indonesia. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai salah satu bursa yang menjadi acuan pasar modal Indonesia memiliki 660 emiten dengan emiten terbesarnya adalah industri manufaktur.¹⁴

Salah satu pengelompokan jenis saham adalah pengelompokan saham syariah, yaitu saham dari perusahaan-perusahaan yang dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat Islam. Saat ini terdapat tiga jenis index saham Syariah di Indonesia yakni Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) yang merupakan indeks composite dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Jakarta Islamic Index (JII) dan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) (www.idx.co.id).

Pada tahun 2019, beberapa perusahaan manufaktur di BEI mengalami penurunan harga saham. Itu semua terjadi dikarenakan salah satu faktor yaitu adanya musibah virus Corona di Indonesia. Wabah virus Corona jadi sentimen negatif bagi sektor manufaktur. Pasalnya sektor manufaktur Indonesia punya ketergantungan yang cukup besar terhadap China yang menjadi epicentrum wabah virus corona.

Sedangkan pada awal tahun 2019 kembali terdapat banyak perusahaan-perusahaan yang sahamnya terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang mengalami koreksi kenaikan sehingga menjadi fenomena yang menarik untuk diadakan penelitian, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut. Harga saham PT Adro Energy Tbk terkoreksi sebesar 34,68% dari harga Rp 1.860 per lembar saham pada awal tahun 2018 menjadi Rp 1.215 per lembar saham pada awal tahun 2019.

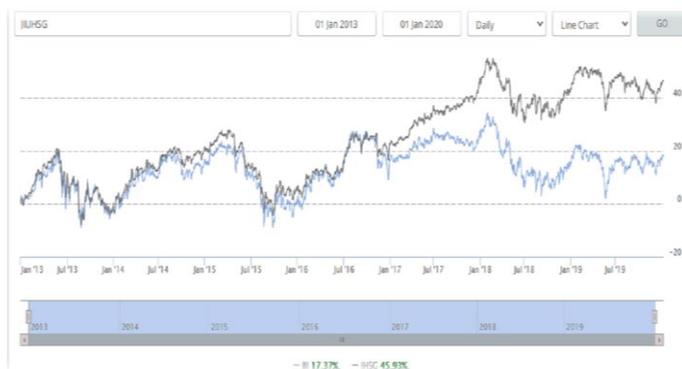
¹³Wahyu Elsa Putri, *Pengaruh Board Directors Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance*, (Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Volume 8, Nomer 2, 2020)

¹⁴ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*, (Surabaya: Scopindo, 2019), 2

Harga saham PT AKR Corporindo Tbk terkoreksi sebesar 32,44% dari harga Rp 6.350 per lembar saham pada awal tahun 2018 menjadi Rp 4.290 per lembar saham pada awal tahun 2019. Harga saham PTPP (Persero) Tbk terkoreksi sebesar 31,63% dari harga Rp 2.640 per lembar saham pada awal tahun 2018 menjadi Rp 1.805 per lembar saham pada awal tahun 2019. Harga saham PT Bumi Serpong Damai Tbk terkoreksi sebesar 26,18% dari harga Rp 1.700 per lembar saham pada awal tahun 2018 menjadi Rp 1.255 per lembar saham pada awal tahun 2019. Harga saham PT United Tractors Tbk terkoreksi sebesar 22,74% dari harga Rp 35.400 per lembar saham pada awal tahun 2018 menjadi Rp 27.350 per lembar saham pada awal tahun 2019, dan terdapat beberapa perusahaan yang juga mengalami koreksi (www.indopremier.com).

Disisi lain perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang ditunjukkan dalam Jakarta Islamic Index walaupun nilainya tidak sebesar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara persentase indeks pada Jakarta Islamic Index tidak kalah dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini bisa dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan JII Dengan IHSG Pada Tahun
2015-2019



Berdasarkan Gambar 1.1 diketahui bahwa grafik perkembangan IndeksHa

Harga Saham(IHSG) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami fluktuatif. Terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang signifikan pada bulan September 2015. Kenaikan tertinggi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2015 – 2019 terjadi pada bulan Januari 2019. Pada tahun 2015 – 2019.

Perkembangan *Jakarta Islamic Index* (JII) dan nilai kapitalisasi pasar selama periode 2015 – 2019 juga mengalami kenaikan. Hal ini bisa dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Perkembangan Indeks Jakarta Islamic Index (JII) Dan
Perkembangan Kapitalisasi Pasar Pada Periode 2013 – 2019

No.	Tahun	Indeks JII	Nilai Kapitalisasi JII (Rp Triliun)
1	2012	594,79	1.671,00
2	2013	585,11	1.672,10
3	2014	691,04	1.944,53
4	2015	603,35	1.737,29
5	2016	694,13	2.035,19
6	2017	759,07	2.288,02
7	2018	685,22	2.239,51
8	2019	689,09	2.318,57

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa Indeks JII pada tahun 2015 ditutup pada level 603.35 atau mengalami penurunan sebesar -12,68% dari level penutupan tahun 2014 sebesar 691,04. Pada tahun 2016 ditutup pada level 694,13 atau mengalami kenaikan sebesar 15,05% dari level penutupan tahun 2015 sebesar 603,35. Pada tahun 2017 ditutup pada level 759,07 atau mengalami kenaikan sebesar 9,36% dari level penutupan tahun 2016 sebesar 694,13. Pada

tahun 2018 ditutup pada level 685,22 atau mengalami penurunan sebesar -9,73% dari level penutupan tahun 2017 sebesar 759,07. Pada tahun 2019 ditutup pada level 689,57 atau mengalami kenaikan sebesar 0,63% dari level penutupan tahun 2018 sebesar 685,22.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *BOARD DIVERSITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DITINJAU DARI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada JII70 Periode 2019-2020)”**.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah kaitannya dengan penelitian ini terbatas dan terfokus pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada JII70, data yang digunakan dalam penelitian ini hanya tahun 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *board diversity* (keberadaan wanita, usia, latar belakang pendidikan, kewarganegaraan) berpengaruh Parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII70 Periode 2019-2020?
2. Apakah *board diversity* (keberadaan wanita, usia, latar belakang pendidikan, kewarganegaraan) berpengaruh Simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII70 Periode 2019-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *board diversity* terhadap nilai perusahaan Ditinjau dari *Good Corporate Governance* (Studi pada perusahaan yang terdaftar pada JII70 periode 2019-2020) ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh parsial keberadaan wanita, usia, latar belakang pendidikan, kewarganegaraan

terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII70 Periode 2019-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh simultan keberadaan wanita, usia, latar belakang pendidikan, kewarganegaraan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII70 Periode 2019-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *board diversity* terhadap nilai perusahaan ditinjau dari *Good Corporate Governance* (Studi pada perusahaan yang terdaftar pada JII70 periode 2019-2020)

F. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkap. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengemban informasi mengenai pengaruh *Board diversity* terhadap nilai perusahaan ditinjau dari *good corporate governance*.

2. Bagi Penulis

Tulisan ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh *Board diversity* terhadap nilai perusahaan yang ditinjau dari *Good Corporate Governance* serta salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi perbankan syariah

G. Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada dengan menyebutkan hasil kajian, sehingga diketahui ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji orang lain dan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Topik penelitian ini adalah mengenai pengaruh *Board diversity* terhadap Nilai perusahaan ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70. Adapun penelitian terdahulu tersebut diantaranya, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Sari Kusumastuti pada tahun 2008 dengan judul "*Pengaruh Board diversity terhadap nilai perusahaan dalam perspektif Corporate Governance*" dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perebaran anggota dewan (*board diversity*) mempengaruhi nilai perusahaan. Secara parsial, keberadaan etnis Tionghoa dalam anggota dewan ditemukan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Eni Puji Astuti dengan judul penelitian "*pengaruh diversitas dewan direksi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2011*" dalam penelitiannya menunjukkan bahwa proporsi wanita dalam jajaran dewan direksi ternyata tidak berpengaruh positif dengan nilai perusahaan. Diduga karena wanita kurang menyukai risiko dari pada pria sehingga wanita memiliki persentase yang rendah dalam beberapa jabatan daripada pria. Selain itu latar belakang pendidikan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Latar belakang pendidikan ini mempunyai korelasi negatif yang menunjukkan bahwa semakin tersebar latar pendidikan dewan semakin rendah nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Wahyu Elsa Putri dengan judul penelitian "*Pengaruh Board Directors Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance*" penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Board diversity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa masa jabatan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, usia dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, latar belakang pendidikan dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan dewan direksi berkewarganegaraan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Rahmad Taufiq dengan judul penelitian "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

faktor-faktor yang mempengaruhi indeks harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII70). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa EPS dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham (IHS), dan Volume Perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham (IHS).sedangkan PER, DER, DPR, PBV, dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham (IHS).

Penelitian yang dilakukan Jeli Makrifat dengan judul penelitian “*Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2017)*” penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui apakah *good corporate governance* yang dapat mempengaruhi profitabilitas di perusahaan JII. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Secara parsial variabel dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel komite audit berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu adalah sama-sama melihat pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, namun perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah, studi kasus yang dilakukan penelitian terdahulu adalah pada perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia dan sedangkan penelitian, melihat pengaruh *board diversity* terhadap nilai perusahaan ditinjau dari *good corporate governance* dengan studi kasus perusahaan-perusahaan yang terdapat pada Jakarta Islamic Index Periode 2019-2021.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka pembahasan dibagi dalam beberapa bab dan sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai Latar Belakang Permasalahan, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai *grand theory* yang dipakai terkait *Board diversity*, *Good corporate governance*, nilai perusahaan, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data
- D. Definisi Operasional Variabel
- E. Instrumen Penelitian
- F. Metode Analisis Data

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai data yang diperoleh dan dikumpulkan serta hasil dari uji-uji yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, disertai dengan hasil pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan dari semua pembahasan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Board Diversity*

Board diversity) sering didefinisikan sebagai pembagian personal diantara anggota yang saling bergantung dalam unit kerja.¹⁵ Menurut May and Whitney (1995) yang dikutip oleh Clarke and Branson dalam penelitian Indreswari (2013), pengembangan taksonomi banyak digunakan untuk pengembangan diversity, yaitu task oriented and relation oriented. Task oriented mencerminkan atribut yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam pekerjaan.¹⁶ Sedangkan relation-oriented meliputi umur, gender, dan etnis.¹⁷ Menurut Cox dan Blake (1991) serta Robinson dan Dechant (1997) sebagaimana dikutip oleh Carter et al. (2003), Persebaran dalam dewan (board diversity) dipercaya memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Board diversity dapat diukur dengan melihat keberadaan dewan direksi wanita, usia anggota dewan direksi, latar belakang pendidikan, dan keberadaan WNA dalam dewan direksi.¹⁸

¹⁵ Avi Yusiana, "Pengaruh Karakteristik Board Diversity dan Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)", Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019, 6.

¹⁶ Dyah Retno Inderwari, "Pengaruh *Board Diversity* Dan Kompensasi dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beitahun 2010)", Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, 1.

¹⁷ Thomas Clarke, *The SAGE Handbook of Corporate Governance*, (tt.p: SAGE Publications, 2012), 346.

¹⁸ Nanda Ayu Kusumastuti, "Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami Dan Jarak Tempuh Ke Tempat Kerja Terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita (Studi kasus di Pasar Umum Purwodadi)", Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2018.

a. Keberadaan Dewan Direksi Wanita

Pria seringkali dipandang lebih baik dari wanita karena memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita. Sehingga banyak jabatan penting dalam perusahaan diisi oleh pria daripada wanita. Padahal disisi lain, wanita memiliki sifat kehati-hatian, menghindari risiko dan lebih teliti dibandingkan dengan pria. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti dkk. (2007) menyimpulkan bahwa adanya wanita dalam jajaran direksi dapat mengambil keputusan lebih tepat dan memiliki risiko yang rendah. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor perempuan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Hal ini menjadikan investor perempuan lebih akurat dalam pengambilan keputusan investasi. Selain sifat kehati-hatian yang dimiliki oleh wanita, wanita memiliki cara berpikir dan gaya kepemimpinan yang berbeda dengan pria. Wanita memiliki sisi feminim serta maskulin dalam gaya kepemimpinannya (Sahban, 2016). Kedua hal tersebut saling mendukung dalam gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh wanita. Wanita tidak mengikuti cara berpikir pria dan juga tidak menghindari sisi kelembutan wanita.

b. Usia Anggota Dewan

Masa dewasa seseorang dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu masa dewasa dini yang dimulai dari usia 18-40 tahun, dewasa madya yang dimulai pada usia 35-50 tahun, dan dewasa lanjut yang dimulai pada usia 50 hingga saat kematian. Usia anggota dewan berkaitan dengan kebijaksanaan yang dimiliki.¹⁹ Semakin banyak usia, maka seseorang menjadi semakin bijaksan. Seseorang yang berada pada kelompok usia dewasa madya merupakan masa ketika orang mencapai dan mempertahankan kepuasan dalam karirnya, mereka cenderung fokus terhadap pekerjaan daripada berpindah-pindah dari satu perusahaan ke perusahaan yang lain. Hal ini memperlihatkan bahwa usia

¹⁹*Ibid.*

dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam perusahaan yang kemudian dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

c. Latar Belakang Pendidikan

Menurut Kusumastuti (2007) seseorang yang akan masuk dunia bisnis untuk berpendidikan bisnis, akan lebih baik jika anggota dewan memiliki latar belakang pendidikan bisnis dan ekonomi. Dengan memiliki pengetahuan bisnis dan ekonomi yang ada, setidaknya anggota dewan memiliki kemampuan lebih baik untuk mengelola bisnis dan mengambil keputusan bisnis daripada tidak memiliki pengetahuan bisnis dan ekonomi. Latar belakang pendidikan yang sesuai akan membantu perusahaan untuk mendapatkan keputusan terbaik dibandingkan dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai. Ditinjau dari teori sinyal, latar belakang pendidikan dewan yang sesuai membawa sinyal positif kepada investor karena dewan mampu melakukan pengelolaan yang tepat demi kelangsungan bisnis.

d. Keberadaan Warga Negara Asing

Keberadaan warga negara asing dalam jajaran dewan direksi menjadi salah satu ukuran board diversity. Anggota dewan direksi dengan kebangsaan asing membawa opini dan perspektif yang beragam, bahasa, keyakinan, latar belakang keluarga, dan pengalaman profesional yang berbeda antar satu negara dengan Negara lain. Adapun keuntungan dari keberadaan direksi asing, diantaranya: (1) Tersedia kandidat anggota dewan yang berkualifikasi secara lebih luas (dengan pengalaman industri yang lebih luas), (2) Dengan latar belakang yang berbeda, dewan direksi asing bisa menambah pengalaman yang lebih beragam dan berharga, yang tidak dimiliki oleh dewan direksi domestik dan (3) Anggota dewan direksi asing bisa membantu meyakinkan investor asing bahwa perusahaan dikelola secara profesional.

2. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance adalah suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan

bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang.²⁰ Adapun tujuan penerapan *Good Corporate Governance* suatu perusahaan adalah sebagai berikut : 1) mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan. 2) mengelola sumber daya dan resiko secara lebih efektif dan efisien. 3) meningkatkan disiplin dan tanggung-jawab dari organ perusahaan demi menjaga kepentingan para Shareholder dan Stakeholder perusahaan. 4) meningkatkan kontribusi perusahaan (khususnya perusahaan-perusahaan pemerintah) terhadap perekonomian nasional. 5) Meningkatkan investasi nasional. 6) Mensukseskan program privatisasi perusahaan-perusahaan pemerintah.

Indikator dalam penerapan dalam *Good Corporate Governance* ada beberapa yaitu ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit. Adapun pengukuran untuk perhitungan dalam penelitian ini yakni menggunakan kepemilikan manajerial yang di mana rumusnya sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli yang berada di pasar modal khususnya harga saham.²¹ Dengan harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga ikut tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar yang tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang.

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaannya. Dan dengan meningkatkan nilai perusahaan juga sebuah prestasi akan

²⁰ Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018) , 18.

²¹ Nagian Tomi dan Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 2.

sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan peningkatan nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Menurut Weston (2004), pengukuran nilai perusahaan dalam rasio penilaian perusahaan terdiri dari:

a. *Price Earning Ratio (PER)*

PER adalah perbandingan harga saham perusahaan dengan earning per share dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin besar PBV maka semakin besar pasar percaya pada prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued atau undervalued nilai buku saham tersebut (Fakhrudin dan Hadianto, 2001)

c. *Tobin's Q*

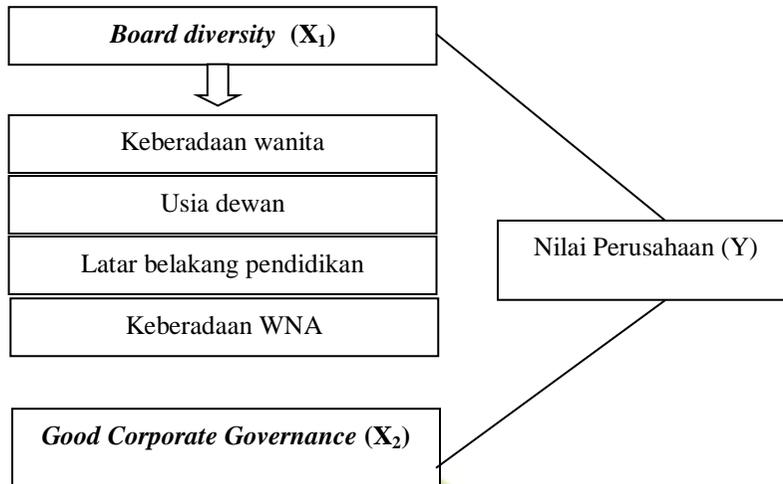
Salah satu alternatif yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* dikembangkan oleh James Tobin, James Tobin adalah seorang ekonom Amerika yang memperoleh nobel di bidang ekonomi (Weston, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan *Tobin's Q* untuk mengukur nilai perusahaan. *Tobin's Q* dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *Tobin's Q* antara 0 sampai 1 menunjukkan bahwa biaya penggantian aktiva perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai pasar perusahaan tersebut yang berarti pasar menilai perusahaan tersebut kurang manrik. Sebaliknya, nilai *Tobin's Q* di atas 1

menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai aktiva perusahaan yang tercatat yang berarti masih ada beberapa aktiva perusahaan yang tidak terukur atau tercatat (Dewi dkk, 2014).

Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan, seperti misalnya terjadinya perbedaan *cross-sectional* dalam pengambilan keputusan investasi dan diversifikasi, hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan, hubungan antara kinerja manajemen dengan keuntungan dalam akuisisi, dan kebijakan pendanaan, dividen, dan kompensasi (Sukamulja, 2014).

B. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran berarti menduduk-perkarakan masalah dalam kerangka teoritis (*theoretical framework* atau disebut juga proses deduktif). Pada Penelitian ini akan melihat pengaruh *Board diversity* dengan 4 aspek yang akan dilihat yaitu Keberadaan direksi wanita, usia dewan, Latar belakang pendidikan dan keberadaan WNA terhadap nilai perusahaan ditinjau dari *good corporate governance* yang terdaftar di index JII70 tahun 2019-2020. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, beberapa penelitian terdahulu yang menganalisa hanya pengaruh *Board diversity* terhadap nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI. Sedangkan peneliti menganalisa pengaruh *board diversity* terhadap nilai perusahaan jika ditinjau dari *good corporate governance* untuk perusahaan yang terdaftar pada JII70 tahun 2019-2020 lebih tepatnya pada masa covid 19. Dari uraian tersebut, maka dibuat kerangka pemikiran guna mempermudah pemahaman menganalisa pengaruh *board diversity* terhadap nilai perusahaan ditinjau dari *good corporate governance*.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

C. Hipotesis

1. Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Adanya wanita dalam jajaran dewan perusahaan dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dengan adanya wanita, perusahaan berartimemberikan kesempatan kepada siapapun, tanpa diskriminasi untuk menjadi bagian dari dewan perusahaan (Kristina dan Wiratmaja, 2018). Hal ini berarti perusahaan memberikan sinyal positif ke investor dan berdampak pada reputasi perusahaan yang meningkat.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti dkk. (2007) menyimpulkan bahwa adanya wanita dalam jajaran direksi dapat mengambil keputusan lebih tepat dan memiliki risiko yang rendah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Carter *et al.* (2003) menemukan hasil keberadaan dewan direksi wanita berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka diperoleh H1.

H1: Keberadaan wanita dalam dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Usia dalam Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Usia 35-50 merupakan usia produktif seseorang. Usia tersebut merupakan puncak kepuasan seseorang dalam karirnya. Selain itu dalam usia tersebut seseorang juga lebih memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam membuat keputusan bisnis. Menurut Putri dkk. (2014) seseorang yang mencapai umur 35 merasa lebih nyaman dengan pekerjaannya karena dirasa sudah berada pada titik karir yang dianggap stabil karena sudah tidak menghadapi tingkat persaingan yang besar seperti saat usia 25-30 tahun. Selain itu, pekerja yang berusia lebih tua cenderung fokus pada pekerjaannya dan memperlihatkan lebih banyak kesetiaan daripada pekerja yang lebih muda. Penelitian yang dilakukan oleh Darmadi (2011) menyatakan umur dewan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh H2.

H2: Usia dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Latar Belakang Pendidikan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Dewan direksi yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis akan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola bisnis dan akan lebih tepat dalam pengambilan keputusan. Sehingga seseorang yang masuk dunia bisnis akan lebih baik jika memiliki pengetahuan ekonomi dan bisnis. Latar belakang pendidikan akan berpengaruh pada pola pikir dan acuan pada direktur dalam menentukan kebijakan yang diambil. Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh dewan direksi juga berpengaruh terhadap ketrampilan dan pengetahuan yang dimilikinya sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan (Astuti, 2017). Berdasarkan uraian tersebut maka diperoleh H3.

H3: Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Keberadaan WNA dalam Dewan Direksi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Kewarganegaraan asing dianggap membawa opini dan perspektif yang beragam, bahasa, keyakinan, latar belakang keluarga,

dan pengalaman profesional yang berbeda antara satu negara dan negara lain (Kristina, 2018). Perbedaan tersebut dapat memberikan keragaman perspektif dan latar belakang pengalaman mengenai skema-transaksi pajak dalam rangka mengurangi beban pajak perusahaan. Selain itu, dengan adanya Dewan Direksi warga negara asing, maka perusahaan mampu mengangkat citra perusahaan karena kesan warga negara asing lebih memiliki kompetensi dan profesionalitas di bidangnya (Astuti, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Winoto dan Supatmi (2014) menemukan diversitas kewarganegaraan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka diperoleh H4.

H4: Kewarganegaraan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan terjemah, Yayasan Penyelenggara penterjemah/penafsir Al-quran, Departemen Agama RI, Jakarta.
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Anwar, *Metedologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Anwar Kurnia, Moh. Suryana, *Sejarah 3: SMPKelas IX*, tt.p: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2019.
- Astuti, Eni Puji Astuti, Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011, *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Volume 4, Nomer 2, April 2017.
- C.W. Watson, Margono, Muhjir Arif Rahmani, *MembacaA.M. Fatwa: Perubahan & Konsistensi*, tt.p: Teraju, 2008.
- Efendi, M. Arif, *The Power of Good Corporate Governance Teoridam Implementasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Franita, Riska, *Mekanisme Good Corporate Governance*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.
- Inderwari, Dyah Retno, “Pengaruh *Board diversity* Dan Kompensasidewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beitahun 2010)” , *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Indriyanto, Nur & Supomo, *Metode Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi ke 1*, Yogyakarta: BPEE, 2002.

Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

Nagian Tomi dan Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan*, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.

Nanda Ayu Kusumastuti, “Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami Dan Jarak Tempuh Ke Tempat Kerja Terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita (Studi kasus di Pasar Umum Purwodadi)”, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, 2018.

Pakaryaningsih, E., dan Y.S. Wibowo., “Pengaruh Board System dan Board Composition terhadap Kinerja Phaan: Tinjauan terhadap Konsep Agency Theory dan Stewardship Theory dalam Corporate Governance“, (*Jurnal Riset Manajemen & Bisnis*, 2016.

Penti Yuniarti, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba.”, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Putri, Wahyu Elsa, *Pengaruh Board Directors Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Prespektif Corporate Governance*, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Volume 8, Nomer 2, 2020.

Sari Kusumastuti, Supatmi, Perdana Sastra, Pengaruh *Board diversity* Terhadap Nilai Perusahaan dalam Prespektif Corporate Governance, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 9, Nomer 2, November 2007.

Setianto, Hari., *Arti Penting Corporate Governance*, tt.p: Auditor Internal 2002.

Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*, Surabaya: Scopindo, 2019.

Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Susiadi, *Metodologi Penelitian*, Bandar Lampung: Fakultas Syariah Iain Raden Intan, 2014.

Thomas Clarke, *The SAGE Handbook of Corporate Governance*, tt.p: SAGE Publications, 2012.

Utomo, Muhammad Nur, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*, Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019.

V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 71

Yusiana, Avi, *Pengaruh Karakteristik Board Diversity dan Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019